

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yaitu desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau naturalistik. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada upaya investigatif untuk mengkaji secara natural fenomena yang tengah terjadi dalam keseluruhan kompleksitasnya. Menurut Moleong (2007, hlm. 6) bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, perseps, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penggunaan pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakekatnya ingin melakukan eksplorasi pada objek penelitian serta memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan program keterampilan menggunakan angkutan kota siswa tunagrahita ringan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program keterampilan berpergian siswa tunagrahita ringan di SLB Aditya Grahita Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Hal tersebut berarti bertujuan untuk menjelaskan pola komunikasi yang terjadi ditengah-tengah keluarga dari orang tua tunarungu dengan anaknya yang memiliki pendengaran normal secara akurat.

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Persiapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian tentang pelaksanaan program keterampilan berpergian siswa tunagrahita ringan di SLB Aditya Grahita Kota Bandung.
- b. Memilih fokus penelitian seputar pelaksanaan program, kemampuan siswa tunagrahita ringan menggunakan angkutan kota, kendala dan upaya yang dilakukan.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Memilih informan dan subjek penelitian.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian berupa instrumen penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data di lapangan sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian yaitu pelaksanaan program keterampilan menggunakan angkutan kota pada siswa tunagrahitan ringan.
- b. Menemui informan dan menjelaskan maksud penelitian.
- c. Melakukan pengumpulan data baik dengan cara wawancara maupun observasi dan studi dokumen.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data di lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data, penyajian data kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang bersedia memberikan berbagai informasi berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah guru pelaksana program latihan keterampilan bepergian menggunakan angkutan dan orangtua dari subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas dua siswa tunagrahita ringan,

satu guru kelas VII SMPLB-C dan dua orang tua siswa, subjek penelitian ini divisualisasikan data subjek sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Subjek Penelitian

No.	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1	D.K	Laki-laki	48	Guru Kelas VII
2	U.G	Laki-laki	15	Siswa Tunagrahita ringan
3	S.M.R	Laki-laki	15	Siswa Tunagrahita ringan
4	AD	Laki-laki	40	Orang tua U.G
5	SM	Wanita	44	Orang tua S.M.R

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah suatu tempat/lokasi dimana penelitian akan dilakukan guna memperoleh data-data yang dibutuhkan selama penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Aditya Grahita Kota Bandung. Proses pengambilan data dilaksanakan pada saat adanya pelaksanaan program latihan keterampilan bepergian menggunakan angkutan kota bagi siswa tunagrahita ringan.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak yang mewawancarai/mengajukan pertanyaan (*interviewer*) dan pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (*interviewee*). Wawancara ditujukan kepada guru dan

orang tua untuk mengetahui tingkat kemampuan, hambatan, dan upaya yang berkenaan dengan pelaksanaan program keterampilan menggunakan angkutan kota pada siswa tunagrahita ringan di SLB Aditya Grahita.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diamati. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan lebih banyak informasi mengenai bagaimana pelaksanaan program keterampilan menggunakan angkutan kota pada siswa tunagrahita ringan di SLB Aditya Grahita.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini bermaksud menelaah dokumen-dokumen yang telah ada. Pada penelitian ini, RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang guru siapkan dalam program keterampilan menggunakan angkutan kota pada siswa tunagrahita ringan.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti kamera, *voice recorder* dan catatan lapangan. Kamera digunakan untuk mengambil gambar dan merekam segala sesuatu yang terjadi di lapangan. *Voice recorder* digunakan untuk merekam proses berlangsungnya wawancara, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala bentuk informasi yang bersangkutan dengan penelitian.

Pada instrumen penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang dapat dilihat dilampiran. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

**Kisi-Kisi Pelaksanaan Program Latihan Keterampilan Bepergian
Menggunakan Angkutan Kota**

No.	Pertanyaan penelitian	Aspek yang diungkap	Informan	Teknik pengumpulan data
1.	Bagaimanakah pelaksanaan program latihan keterampilan bepergian menggunakan angkutan kota pada siswa tunagrahita ringan di SLB Aditya Grahita?	a. Persiapan pelaksanaan keterampilan menggunakan angkutan kota. b. Penyampaian materi c. Penetapan metode dalam pelaksanaan program latihan keterampilan menggunakan angkutan kota. d. Penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan program latihan keterampilan menggunakan angkutan kota.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Studi Dokumen
2.	Bagaimanakah tingkat keterampilan siswa tunagrahita ringan dalam menggunakan	a. Berjalan kaki menuju angkutan kota. b. Menyebrang jalan di tempat pemberhentian angkutan kota. c. Memilih angkutan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Orang Tua 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi

No.	Pertanyaan penelitian	Aspek yang diungkap	Informan	Teknik pengumpulan data
	angkutan kota ?	yang sesuai. d. Menghentikan angkutan kota. e. Membayar tarif angkutan yang sesuai. e. Sampai di tempat yang dituju.		
3.	Apa saja kesulitan/hambatan yang dialami dalam program latihan keterampilan bepergian menggunakan angkutan kota pada siswa tunagrahita ringan di SLB Aditya Grahita?	a. Kemampuan siswa dalam menyerap/menerima materi. b. Kesulitan siswa dalam proses pelaksanaan program latihan keterampilan menggunakan angkutan kota. c. Kesulitan guru dalam pelaksanaan program latihan keterampilan menggunakan angkutan kota. d. Penyediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program latihan keterampilan menggunakan angkutan kota.	• Guru	• Wawancara • Observasi

No.	Pertanyaan penelitian	Aspek yang diungkap	Informan	Teknik pengumpulan data
4.	Bagaimanakah upaya guru untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program latihan bepergian menggunakan angkutan kota di SLB Aditya Grahita?	a. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah dalam proses pelaksanaan program latihan keterampilan menggunakan angkutan kota. b. Upaya mengatasi hambatan pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program latihan keterampilan menggunakan angkutan kota. c. Upaya berkolaborasi dengan orang tua dalam pembiasaan menggunakan angkutan kota secara mandiri.	• Guru	• Wawancara

D. Analisis Data

1. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan pengamatan dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data dalam penelitian ini

Rizski Nugra Fadillah, 2015

PELAKSANAAN PROGRAM LATIHAN KETERAMPILAN BEPERGIAN MENGGUNAKAN ANGKUTAN KOTA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB ADITYA GRAHITA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (dalam Sugiono, 2013, hlm. 336) bahwa: ‘analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian’.

Secara rinci analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. “Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi” (Emzir, 2011, hlm. 130). Menurut Silalahi (2010, hlm. 339): “reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi”. Pada tahap ini, peneliti memilih hal-hal pokok dari data yang diperoleh di lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Penulis memilih dan memilih data yang penting serta berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, peneliti akan melihat dan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis atau mengambil tindakan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi, masing-masing topik kemudian dipisahkan dalam sebuah tabel.

c. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke tiga dari aktivitas analisis adalah kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, dan alur sebab akibat. Awalnya kesimpulan belum jelas, tetapi kemudian semakin meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti ataupun suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya yakni berupa validitas.

2. Pengujian keabsahan

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan untuk menilai kesahihan data-data yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Moleong (2010, hlm. 324) menjelaskan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber. Menurut Patton (dalam Moleong, 2010, hlm. 330): ‘triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda’.

Hal ini menurut Moleong (2010, hlm 331) dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;

4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumen akan direduksi, yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan diorganisasi. Langkah selanjutnya yaitu melakukan *crosscheck* atau cek silang diantara ketiga data tersebut. Setiap sumber data dicek silang dengan dua sumber data lainnya, sehingga dengan demikian validitas data yang ada dapat dipertanggungjawabkan. Data akhir yang didapat adalah hasil perbandingan dari berbagai sumber data yang ada.